

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa mayoritas pasien berada pada rentang usia 36–45 tahun (35,8%), Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki sebanyak 62,7%, Karakteristik responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA (41,8%).
2. Gambaran motivasi pasien memperlihatkan bahwa mayoritas pasien memiliki motivasi yang baik dalam menjalani hemodialisa, yaitu sebanyak 83,6%.
3. Gambaran kepatuhan pasien menunjukkan bahwa sebagian besar responden (91,0%) memiliki kepatuhan positif.
4. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi pasien dengan kepatuhan dalam menjalani hemodialisa, dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ dan koefisien korelasi Spearman (r) = 0,685. Ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut kuat dan positif, artinya semakin tinggi motivasi pasien, maka semakin tinggi pula kepatuhannya terhadap terapi hemodialisa.

B. Saran

1. Bagi RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar dalam penyusunan dan pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) asuhan keperawatan bagi pasien yang menjalani hemodialisis. Penerapan SOP yang sesuai diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan, khususnya dalam mendukung kepatuhan manajemen diri pasien hemodialisis.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan mandiri yang lebih efektif, khususnya dalam upaya meningkatkan kepatuhan pasien terhadap manajemen diri dalam menjalani perawatan hemodialisis. Perawat diharapkan mampu menerapkan pendekatan edukatif dan motivasional yang sesuai dengan kebutuhan pasien gagal ginjal kronis.

3. Bagi Universitas Widya Husada Semarang

Penelitian ini dapat menambah referensi ilmiah dalam bidang keperawatan, khususnya terkait motivasi dan kepatuhan pasien dalam menjalani terapi hemodialisis. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar, referensi skripsi, dan pengembangan kurikulum keperawatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal bagi penelitian lebih lanjut mengenai manajemen perawatan diri pasien hemodialisis. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali variabel lain yang berhubungan, serta memperluas populasi dan lokasi penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan aplikatif dalam praktik keperawatan.